

PERANCANGAN SISTEM PELAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK PASAR KABUPATEN BANTUL

Milka Susana Theorupun

Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali
Email korespondensi: m.susana.theorupun@gmail.com

ABSTRACT

This research entitled Design System of Management Reporting in Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Bantul. This system is designed using Microsoft Access with identify system documentation to 3 level management with modeling data. Afterwards modelling process using classify database each division in field by observe and interview. Furthermore modeling object by connecting with table realtion of database to sincronization all data to present on reporting of management. The result of this design is the interface are easy to use, fully access data information for top level management & and reducing time to decision making in middle level management. By presenting accuracy and reliable information of the management report will achieved the target.

Keywords : Management, reporting, design, bank

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi keuangan dan non keuangan yang real-time sangat mendukung manajemen dalam mengambil keputusan dengan cepat. Sinergitas aktifitas keuangan dan non keuangan sangat penting serta menjadi bagian yang tidak dapat berdiri masing-masing dan merefleksikan aktivitas dalam suatu periode disandingkan dengan perencanaan yang telah disusun dalam periode sebelumnya sehingga dapat terukur signifikansi aktivitas yang berlangsung. Laporan non keuangan adalah laporan yang terkait dengan sistem pengendalian manajemen mengenai kegiatan karyawan, administrasi karyawan, daftar gaji karyawan, laporan stock opname, laporan cuti karyawan dan lain-lain.

Aplikasi komputer saat ini dapat membantu hal teknis dan berulang untuk dapat diakomodir secara cepat, terdokumentasi dengan memadai dan terotorisasi. Untuk itu dibutuhkan perancangan sistem pelaporan manajemen secara menyeluruh dan prinsip informasi yang tersaji berterima umum bagi setiap manajemen dalam suatu institusi/lembaga. Namun kolaborasi antara aplikasi komputer yang semakin hari semakin berkembang perlu ditunjang oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki kapasitas untuk dapat mengoperasikan aplikasi tersebut, sehingga manusia sebagai pengguna (user) penting untuk memperbaharui kapasitas dalam mengoperasikan komputer sebagai alat dalam bekerja dan aplikasi sebagai software yang membantu melakukan aktivitas berulang dan konsolidasi rincian aktivitas yang terjadi dalam suatu laporan.

Lokasi observasi adalah PD BPR Bank Pasar Bantul yang terletak di Jl Gajah Mada No 3 Bantul. Pelaksanaan observasi dan mengidentifikasi selama 3,5 bulan. Ruang lingkup perancangan sistem manajemen adalah laporan kinerja keuangan berkaitan dengan rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio resiko usaha bank, rasio

permodalan, rasio efisiensi dan rasio kesehatan bank. Tujuan perancangan sistem manajemen ini untuk mengidentifikasi proses pasca Laporan Keuangan disajikan sampai tahap pelaporan manajemen non keuangan pada PD BPR Bank Pasar Bantul dan menerapkan teori terkait perancangan sistem pelaporan manajemen.

Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, partisipasi, studi pustaka dan metode analisis. Dalam 3,5 bulan ada 4 tahapan yang dilakukan yaitu:

- 1) Identifikasi sistem pelaporan manajemen yang sudah ada di perusahaan
- 2) Analisis sistem lama yang belum menggunakan sistem komputerisasi
- 3) Desain program sistem pelaporan manajemen
- 4) Implementasi program yang dirancang

Perangkat yang digunakan adalah software & hardware. Software yang digunakan adalah Microsoft Access Windows terbaru sedangkan hardware yang digunakan adalah CPU yang memadai prosesor intel I5 dan flat monitor 20 inch, storage hardisk yang memadai kapasitasnya serta printer dengan kemampuan mencetak yang tidak berisik. Sejarah singkat PD Bank Pasar Bantul. PT BPR Bank Bantul (Perseroda) sebelumnya bernama PD. BPR BANK BANTUL pada awal pendiriannya dikenal sebagai Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Dati II Bantul, didirikan pada Tahun 1983 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul nomor 13 tanggal 19 Desember 1983, merupakan sebuah bank BUMD milik Pemerintah Kabupaten Bantul yang komposisi kepemilikan saham sebesar 99,9% milik Pemerintah Kabupaten Bantul dan saham sebesar 0,1% milik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantul.

Tujuan utama pendirian PD BPR Bank Pasar Bantul pada waktu berdirinya adalah untuk mengurangi rentenir serta menyediakan dana pinjaman kepada pedagang kecil atau bakul untuk menambah modal usahanya, dengan adanya perubahan badan hukum menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Bantul (Perseroda) diperluas yaitu untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah, memperluas akses keuangan pada masyarakat, mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mengembangkan PT BPR Bank Bantul (Perseroda) dengan tata kelola perusahaan yang baik serta memperoleh keuntungan. Peraturan yang terkait dengan perubahan bentuk badan hukum PD BPR Bank Bantul menjadi PT BPR Bank Bantul (Perseroda) :

1. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024770.AH.01.01. Tahun 2020 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Bantul Perseroda
2. Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor Kep- 110B /KR.03/2020 Tentang Pengalihan Izin Usaha dari Persahaan Daerah(PD) Bank Perkreditan Rakyat Bank Bantul Kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Bank Bantul (Perseroda).
3. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Bantul Menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Bantul (Perseroda).

Produk dan layanan PD BPR Bank Pasar Bantul ada 4 yaitu tabungan, kredit, deposito dan PPOB (Payment Point Online Bank) adalah salah satu sistem layanan pembayaran online yang diselenggarakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT. Telkom, PDAM bekerjasama dengan pihak Perbankan dan Provider rekanan. Dengan sistem PPOB Online ini, masyarakat

umum dapat dengan leluasa membuka loket pembayaran dengan maksud untuk mendekatkan pelayanan loket PLN, Telkom, dan PDAM kepada masyarakat (pelangan). Visi PD BPR Bank Pasar Bantul menjadi Bank yang unggul, profesional dan bermanfaat. Misi menjalankan kegiatan perbankan unggul yang menjunjung etika dan prinsip-prinsip tata kelola, memberikan pelayanan berkualitas dengan menekankan profesionalisme sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur terbaik, menyediakan produk dan layanan yang handal serta inovatif dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan memberi manfaat optimal bagi stakeholder.

KERANGKA TEORETIK

Sistem informasi lainnya yang telah dibangun untuk kebutuhan universitas antara lain Software Sistem Informasi Akademik FTUI (Pramana, dkk, 2001), Sistem Informasi Akademik dengan Teknologi Flash Lite di Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Ardian, 2004), Sistem Informasi Akademik dengan Menggunakan Borland Delphi di Universitas Widyatama Bandung (Arief, 2004) dan lain-lain. Informasi adalah hasil analisis dan sintesis terhadap data. Data adalah fakta yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Kesatuan nyata (fact dan entity) adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi (Nuryahya, 2005). Data yang telah diproses dengan metode tertentu akan menghasilkan suatu keluaran informasi yang berguna bagi penerima informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Pengumpulan data yang tepat, penyimpanan, dan ketersediaan data yang fundamental dapat menghasilkan informasi yang baik untuk mendukung pengambilan keputusan (Davidson, 2002). Pengolahan data untuk informasi melibatkan banyak komponen yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yaitu sistem informasi. Komponen sistem informasi terdiri dari:

- 1) Sumber daya manusia (people resources) Sumber daya terdiri dari pengguna dan pengelola. Pengguna (end user) adalah pemakai sistem yang dibuat, sedang pengelola informasi antara lain: system analyst yang melakukan analisa terhadap sistem, programmer yang melakukan coding atau pemrograman, operator komputer yang melaksanakan pemasukan coding.
- 2) Sumber daya perangkat keras (Hardware resources) Perangkat keras yang terdiri dari perangkat yang digunakan untuk melakukan aktivitas sistem informasi seperti CPU (Central Processing Unit), unit masukan/keluaran dan unit penyimpanan.
- 3) Sumber daya perangkat lunak (software resources) Perangkat lunak yang terdiri dari perangkat lunak sistem (operating system, communication system dan utility system), perangkat lunak bahasa pemrograman (programming language) dan perangkat lunak yang bersifat umum (pengolah data dan pengolah angka).
- 4) Sumber daya data (data resources) Sumber daya data yang dapat diolah dan diproses menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna.
- 5) Sumber daya jaringan (network resources) Sumber daya jaringan meliputi media komunikasi dan dukungan jaringan. Media komunikasi antara lain twisted-pair wire, coaxial cable, fiber optik cable, microwave sistem dan komunikasi sistem satelit, sedangkan dukungan jaringan meliputi modem, internet work processors dan communication control.

Peran sistem informasi dalam suatu organisasi berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir (end user). Oleh karena itu, berkembang tipe-tipe sistem informasi baru yang secara konseptual dapat diklasifikasikan berdasarkan sistem pendukung operasi atau manajemen. Secara garis besar sistem informasi dibagi menjadi dua yaitu sistem informasi pendukung operasi bisnis dan sistem informasi pendukung keputusan manajerial. Sistem pengolah transaksi adalah sistem yang menyimpan dan mengolah data hasil transaksi bisnis seperti sistem yang mengolah data penjualan, pembelian dan perubahan persediaan. Sistem pengendali proses adalah sistem pendukung keputusan yang bersifat rutin (terus-menerus) untuk mengontrol suatu proses seperti keputusan pemesanan kembali secara otomatis, keputusan pengendalian produksi. Sistem otomatisasi perkantoran adalah sistem yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi dalam bentuk komunikasi elektronik, sebagai contoh adalah surat elektronik, desktop, publishing dan teleconferencing.

Sistem informasi manajemen adalah sistem yang menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan sehari-hari yang dibutuhkan oleh seorang manajer. Sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi interaktif berbasis komputer untuk membantu pengambilan keputusan dengan menggunakan data dan model. Sistem informasi eksekutif merupakan sistem pendukung yang menghasilkan informasi strategi yang dibutuhkan oleh manajemen tingkat atas dan menengah untuk memudahkan mereka dalam mengakses dan menyeleksi informasi yang sesuai dengan faktor kunci guna menyusun strategi pencapaian tujuan perusahaan.

METODE

Metode dalam observasi ini adalah mendokumentasikan pelaporan manajemen yang disusun secara manual dan sederhana yang dibagi dalam 3 bagian yaitu:

1) *Data Modelling*

- a) Penyusunan laporan manajemen kinerja keuangan dan laporan manajemen non keuangan menggunakan tabel sebagai sarana untuk pengklasifikasian jadwal serta informasi aktivitas yang dilakukan.
- b) Deskripsi aktivitas dan kelengkapan peralatan inventaris kantor serta informasi tentang pegawai dan nasabah pengguna jasa.
- c) Mencatat seluruh data yang dilaporkan dilakukan dengan operasi manual dan sangat sederhana dicatat pada di-file sebagai dokumen kemudian disimpan pada PC/Laptop masing-masing divisi dan dapat diakses sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

2) *Process Modelling*

Menggunakan tabel dokumen yang merupakan representasi tulisan dari sebuah sistem yang menjelaskan klasifikasi pada field-field yang ditulis sebagai penjelasan data apa saja yang akan dimasukkan ke dalam field tersebut. Tabel-tabel dokumen untuk menggambarkan elemen-elemen dari sistem manual termasuk kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan pada bagian-bagian tertentu. Dalam proses ini menggunakan perangkat Microfost Access.

3) *Object Modelling*

Hubungan antara sistem pelaporan manajemen saling beririsan satu dengan yang lain sehingga informasi sekecil apapun merupakan data dan sumber yang perlu didokumentasikan serta dapat diakses sewaktu-waktu, sehingga penyimpanan dibutuhkan dalam ruang yang sama dan berkapasitas memadai sesuai dengan kompleksitas bisnis institusi. Perlu memahami 3 bagian dalam level management yaitu sebagai berikut:



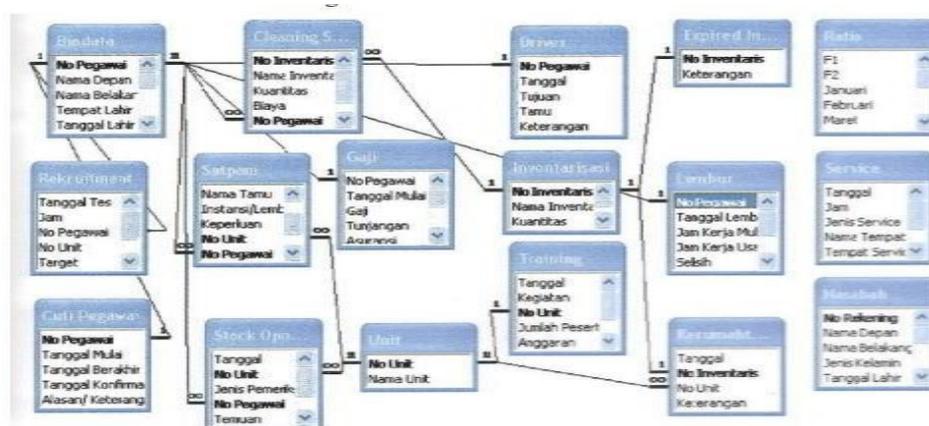
Gambar Level Manajemen

Bagian Umum berkaitan dengan informasi nasabah dan pegawai serta pelatihan, rekrutmen, rotasi, lembur dan cuti hal tersebut berkaitan dengan bagian kesekretariatan (pengarsipan dokumen dan inventarisasi) adalah hubungan yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan pada pihak top level management yaitu Dewan Direksi, Staf Ahli dan Satuan Pengendalian Internal dalam pengambilan keputusan, membandingkan rencana dan realisasi serta strategi untuk meminimalkan kendala pada saat realisasi. Dari ketiga klasifikasi sistem pelaporan manajemen, maka realisasi program yang dirancang akan mempunyai hubungan antara satu bagian dengan bagian lain yang terkait. Untuk lebih optimal program difasilitasi dengan intranet, dimana jaringan dalam suatu perusahaan terpusat pada satu sentral dan dapat diakses oleh middle level management dan top level management. Pada setiap bagian diberi password untuk mengakses bagiannya dan memasukkan data yang dientry pada lower level management sesuai dengan bagiannya sehingga laporan dapat cepat tersajikan pada middle level management bersangkutan.

DISKUSI

1) Desain Sistem

Desain sistem dalam perancangan sistem pelaporan manajemen di PD BPR Bank Pasar Bantul adalah sebagai berikut :



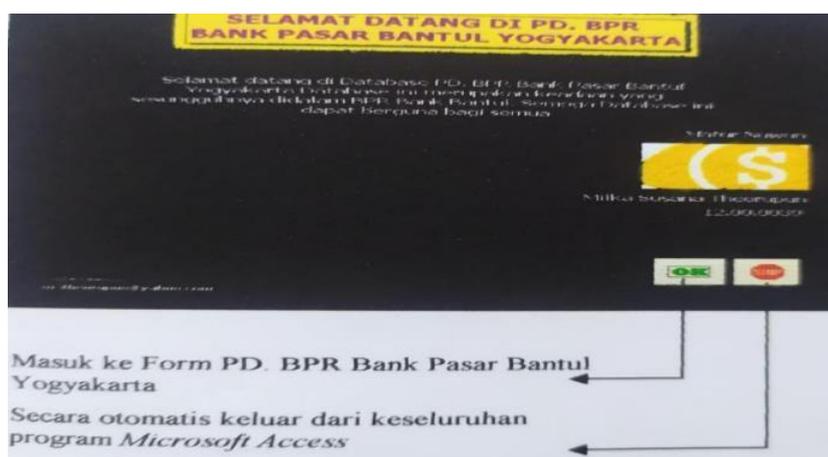
Gambar : Relasi Antar Basis Data

2) Perancangan Sistem

Perancangan sistem diawali dengan pengidentifikasian laporan manajemen apa saja yang harus dilaporkan kepada manajemen level menengah dan manajemen level atas. Pengidentifikasian tersebut dilakukan berdasarkan pembagian tugas (job description) yang ada di PD BPR Bank Pasar Bantul. Kemudian perancangan sistem yang berkaitan dengan hal-hal pokok untuk dijadikan basis data yang nantinya akan dihubungkan satu dengan yang lainnya akan dihubungkan satu dengan yang lainnya untuk dijadikan form-form sebagai hasil konsolidasi data yang *dientry* sebagai hasil laporan. Dari basis data pada masing-masing divisi memiliki *primary key* seperti pada database biodata Nomor Pegawai adalah *primary key* dimana dalam perancangan ini merupakan kombinasi huruf dan angka sebanyak 6 karakter dan masing-masing karakter memiliki pengertian. Fungsi Primary Key adalah membuat field unik untuk menandai tiap record yang tersimpan didalam tabel dan tidak dapat diduplikasi serta menjadi kunci. Dua (2) karakter awal merupakan bagian dari unit/divisi dalam PD BPR Bank Pasar Bantul, (2) karakter selanjutnya berupa angka merupakan tahun masuk karyawan di PD BPR Bank Pasar Bantul dan 2 karakter terakhir adalah nomor urut pegawai. Basis data karyawan juga dilengkapi foto karyawan bersangkutan dengan jenis data OLE Object, yakni jenis data yang berisi khusus data eksternal, data ini untuk meng-capture obyek eksternal berupa gambar, suara dan data aplikasi lainnya.

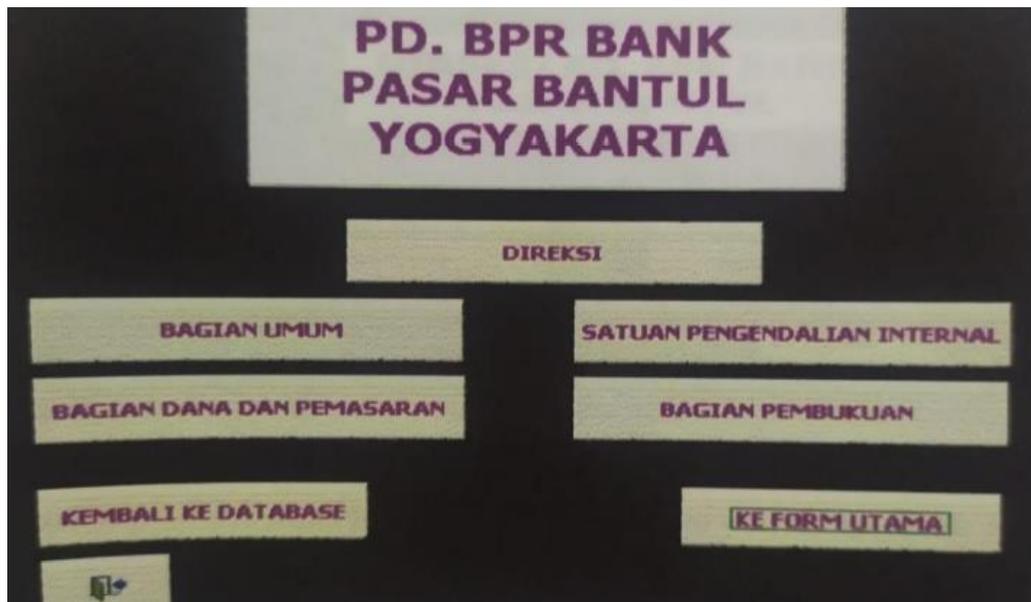
3) Diagram Sistem

Sistem pelaporan manajemen PD BPR Bank Pasar Bantul dapat dilihat dalam diagram sistem dibawah ini, dimana tergambar tersebut merupakan tampilan awal atau tampilan form utama saat mengoperasikan aplikasi ini. Tampilan tombol pada interface ini yaitu “OK” dan “STOP”. “OK” untuk masuk ke tahapan form berikutnya dan “STOP” untuk keluar dari interface awal.



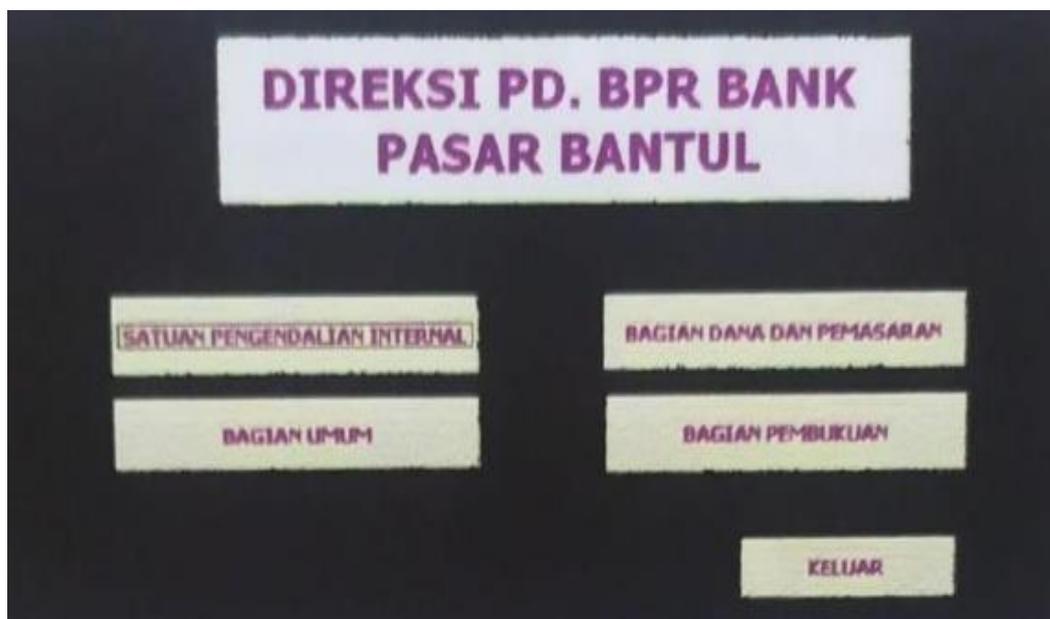
Gambar : Form Utama Aplikasi

Tampilan interface selanjutnya adalah interface pengguna manajemen level atas yang diklasifikasikan Direksi, Bagian umum, bagian dana & pemasaran, satuan pengendalian internal dan bagian pembukuan. Berikut tampilan form tersebut:



Gambar : Tampilan Form Midle Level Management

Manajemen level atas yang memiliki akses penuh ke semua bagian/manajemen adalah DIREKSI. Berikut adalah tampilan form sebagai berikut:



Gambar : Tampilan Form Midle Level Management

Pada bagian Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang belum dilengkapi adalah stock opname untuk keuangan dan non keuangan (barang/peralatan/perlengkapan/inventaris). Berikut tampilan formnya:



Gambar :Tampilan Form Satuan Pengendalian Internal

Form selanjutnya adalah Bagian Umum, menginformasikan berbagai macam informasi terkait pegawai, inventaris, kerumahtanggaan dan lain-lain, sebagai berikut:



Gambar Tampilan Form Bagian Umum

Bagian dana dan pemasaran, terkait dengan informasi nasabah, tampilan form sebagai berikut:



Gambar Tampilan Form Bagian Dana & Pemasaran

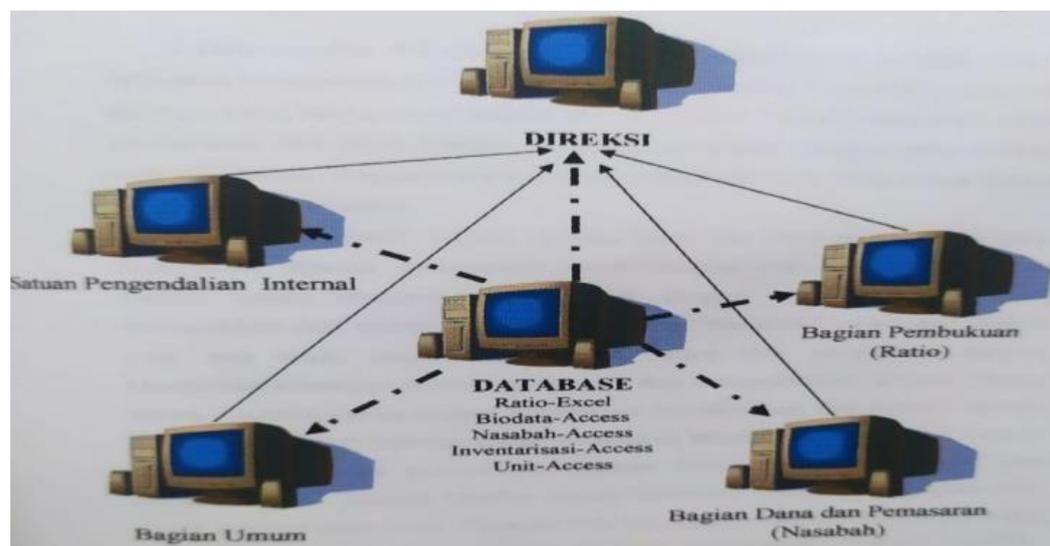
Bagian Pembukuan berisi informasi rasio keuangan yang terklasifikasi sesuai dengan jenis rasio dan terhitung otomatis berdasarkan inputan data pada laporan keuangan. Tampilan form sebagai berikut:

F1	F2	Januari
	Quick ratio	2,35%
	Cash ratio	14,47%
	Loan to deposit ratio	63,48%
		66,46%
Rasio Profitabilitas Bank	Gross profit margin ratio	13,28%
	Net profit margin	13,28%
	Return on Assets	0,19%
	Return on loan ratio	2,08%
Rasio risiko usaha bank	Liquidity risk ratio	25,13%
	Assets risk ratio	12,28%
	Deposit risk ratio	16,44%
	Interest rate risk ratio	157,22%
	Non performing loan	9,24%
Rasio Permodalan Bank		

Gambar Tampilan Form Bagian Keuangan

4) Local Area Network

Sistem pelaporan manajemen di PD BPR Bank Pasar Bantul pada Top-Level Management, mempunyai jaringan untuk menginput dan mengakses data yang dimasukkan oleh Middle-Level-Management dan/atau Low-level-Management. Hasil basis data yang di-entry dapat dilaporkan secara otomatis dan dapat diakses oleh Top Level-Management. Berikut adalah tampilan Local Area Network PD BPR Bank Pasar Bantul:



Gambar Local Area Network PD BPR Bank Pasar Bantul

KESIMPULAN

Kesimpulan dari proses perancangan sistem manajemen ini adalah diharapkan sistem ini membantu manajemen untuk (1) Mempermudah manajemen dalam mengkonsolidasi data yang di-entry dan pengambilan keputusan berdasarkan laporan termuthakhir/terbaru yang real-time; (2) Menghemat kapasitas penyimpanan data dalam bentuk soft file serta waktu pembuatan laporan lebih cepat dan otomatis sehingga perlu ditambahkan sistem pengendalian internal untuk peninjauan kembali data yang di-entry sebelum diotorisasi untuk menjadi laporan. Saran untuk perkembangan perancangan sistem manajemen selanjutnya adalah memastikan Siklus Hidup Pengembangan Sistem SOP low-level-management saat meng-entry data, sehingga data yang terkonsolidasi dan terupdate pada sistem merupakan data yang benar sesuai dengan dokumen yang diarsip; membutuhkan pemeliharaan dan pengembangan sistem pelaporan manajemen non keuangan yang lebih mutakhir tanpa mengesampingkan efektif dan efisiensi kinerja serta kapasitas penyimpanan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Britton, Mike and Suzanne Van Cleve. 1999 “Memahami Internet” : Penerbit PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta.
- Hartono Andreas dan Budi Susanto. 2003 “Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Access” : PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta.
- Hall, James A. 2002 “Sistem Informasi Akuntansi”/James A Hall – Edisi Pertama – Jakarta : Salemba Empat.
- Kadir. A., 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta.
- Sumiyana. 1999 “Pemrograman Bisnis dan Akuntansi Berbasis Microsoft Access”, Edisi Pertama: PT BPFY Yogyakarta.